

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU BEKERJA DENGAN POLA MENYUSUI (STUDI DI TEMPAT PENGASUHAN ANAK (TPA) "BALITA CENTRE" RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG)

SRI SUMYATI -- G.101930542
(1998 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu bekerja yang menitipkan anak usia 2-24 bulan di TPA RSU Sultan Agung Semarang dengan pola menyusui.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif eksplanatory dengan menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan cross sectional. Pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Lokasi penelitian di TPA RSU Sultan Agung dengan jumlah responden sebanyak 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari karakteristik ibu dan pola menyusui adalah sbb: umur antara 22-30 th (62,5%), pendidikan sebagian besar SMA/SPK/SMEA dengan lama pendidikan antara 10-12 th(50%), tingkat pengetahuan gizi "cukup" (50%) dan pendapatan keluarga Rp 200.000- 400.000,- (50%). Dengan pola menyusui yaitu: pemberian kolostrum (93,7%), sudah tidak menyusui (59,4%) dengan usia terendah 2,5 bulan dan tertinggi 23 bulan dan frekuensi menyusui 6 kali sehari (40,6%).

Penelitian mendapatkan bahwa ada hubungan antara lama pendidikan ibu dan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan pemberian kolostrum, tetapi tidak terdapat hubungan antara umur ibu dengan pemberian kolostrum. Pendapatan keluarga terdapat hubungan dengan status menyusui, tetapi tidak terdapat hubungan antara umur ibu, lama pendidikan ibu dan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status menyusui. Umur ibu lama pendidikan ibu dan tingkat pengetahuan gizi ibu tidak terdapat hubungan dengan frekuensi menyusui.

Perlunya peningkatan penyuluhan pada ibu-ibu yang menitipkan anak di TPA dalam rangka peningkatan penggunaan ASI khususnya bagi ibu-ibu bekerja. Penyuluhan bisa dilakukan melalui sarana yang telah ada misalnya ahli gizi/perawat, media cetak, media elektronik dll.

Kata Kunci: IBU BEKRJA, POLA MENYUSUI, TEMPAT PENGASUHAN ANAK